

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Inflasi Dan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia**”. Yang disusun oleh **Dedi Miswar NIM: 311.213** Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Tahun 2017.

Nilai tukar mata uang atau yang lebih dikenal dengan istilah kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Perubahan Kurs dipengaruhi oleh faktor indikator makroekonomi seperti Inflasi dan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Maka dapat disimpulkan bahwa pergerakan dan perubahan indikator makro ekonomi tersebut memiliki kontribusi besar terhadap perubahan Kurs.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu menganalisis seberapa besar pengaruh Inflasi dan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) secara simultan dan parsial terhadap Kurs. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan metode *Regresi Linear Berganda* menggunakan data sekunder oleh statistik ekonomi dan keuangan Indonesia (SEKI) Data yang digunakan adalah *time series* periode 2005-2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Besarnya pengaruh Inflasi terhadap Kurs adalah sebesar Rp.185,933. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Inflasi sebesar 1%, maka Kurs meningkat sebesar Rp.185,933 /USD. Besarnya pengaruh variabel Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah sebesar 1,562. Hal ini mempunyai arti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) 1 Juta USD, maka Kurs akan meningkat sebesar Rp.1,562 /USD.

Diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 37.645 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa Inflasi dan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kurs. Sedangkan nilai dari *R Square* sebesar 0,893 atau 89,3%. Hal ini berarti Kurs dapat diterangkan oleh Inflasi dan Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebesar 89,3%, dan sisanya 10,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi selaku pengambil kebijakan dalam hal ini adalah pemerintah sebaiknya dapat lebih mengontrol Inflasi dan remitansi TKI, agar kedepannya bisa lebih berkontribusi dan memberikan pengaruh positif terhadap pergerakan nilai tukar rupiah di Indonesia.

**Kata kunci: Inflasi, Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI), Kurs**